

## ABSTRAK

Tuberculosis paru merupakan penyakit akibat infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penularannya melalui perantaraan ludah atau dahak yang bertebaran di udara dan terhisap oleh orang yang sehat, dan masuk ke paru-paru sehingga terjadi peradangan pada paru-paru, menyebabkan penumpukan sekret pada bronkus sehingga penderita mengalami sesak napas dan peningkatan pola napas, sehingga terjadi masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Dengan kedua pasien dirawat di ruang Wijaya Kusuma B RSUD dr. Soedono Madiun, dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas, data diambil dengan WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Dari evaluasi yang telah dilakukan selama 3x24 jam didapatkan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas dari kedua pasien dengan hasil masalah teratasi sebagian pada Tn. Y maupun Tn.S, hal tersebut disebabkan adanya konsolidasi paru, penumpukan sekret, adanya ronchi, sehingga menyebabkan pernafasan pasien belum bisa kembali normal dan memerlukan pengobatan atau perawatan yang lebih lama. Berdasarkan hasil anamnesa hingga tindakan keperawatan dan evaluasi yang dilakukan 3x34 jam, didapatkan bahwa adanya perbedaan hasil evaluasi disebabkan adanya perbedaan respon tubuh dari kedua pasien terhadap pengobatan yang diberikan maupun proses penyakit, penumpukan sekret, adanya ronchi, sehingga menyebabkan pernafasan pasien belum bisa kembali normal dan memerlukan pengobatan atau perawatan yang lebih lama.

**Kata Kunci : TBC PARU, Ketidakefektifan Pola Napas**

**ABSTRACT**

*Pulmonary tuberculosis is a disease caused by infection of Mycobacterium tuberculosis. Transmission through the intercession of spit or phlegm which is buried in the air and sucked by healthy people, and into the lungs so that inflammation occurs in the lungs, causing accumulation of secretions in the bronchi so that patients experience shortness of breath and increased breathing patterns, resulting in nursing problems of ineffectiveness breath. This research is a case study. With the two patients treated in the Wijaya Kusuma B room, RSUD dr. Soedono Madiun, with nursing problems the ineffectiveness of breath patterns, data was taken with WOD (interviews, observation, documentation). Based on the evaluation that has been carried out for 3x24 hours, nursing problems were found to be ineffective in the breathing pattern of the two patients with the results of the problem resolved in part to Mr. Y and Tn.S, this is due to lung consolidation, accumulation of secretions, the presence of rheumatism, which causes breathing of the patient not yet able to return to normal and requires longer treatment or treatment. Based on anamnesa results until the nursing and evaluation actions carried out 3x34 hours, it was found that there were differences in evaluation results due to differences in body responses from both patients to the treatment given and the disease process, accumulation of secretions, presence of rheumatism, causing breathing of patients unable to return to normal and require longer treatment or treatment.*

**Keywords : Lung Tuberculosis, Breath Ineffectiveness**